

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat. Perkembangannya merambah ke segala bidang. Media elektronik sebagai media informasi telah menjadi media terpenting dalam proses kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi elektronik telah membawa ilmu pengetahuan ke dalam siklus yang terus menerus berkembang. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut juga berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Hasil perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti kertas, mesin cetak, radio, televisi, dan video telah lama digunakan sebagai media pengajaran.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi setelah diamanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Pemerintah dalam hal ini menteri pendidikan nasional juga mencanangkan “Gerakan peningkatan mutu pendidikan” Pada tanggal 2 Mei 2002. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah terutama di kota-kota menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup mengembirakan namun sebagian besar lainnya masih memprihatinkan (Depdiknas, 2001:1-2).

Berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar para siswa disetiap jenjang dan tingkat pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dapat menunjang pembangunan nasional. Upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua tenaga kependidikan. Oleh karena itu peranan guru sangat menentukan, sebab gurulah yang secara langsung membina para siswa melalui proses belajar mengajar. Oleh sebab itu upaya meningkatkan kualitas pendidikan banyak dilakukan para guru.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka pengembangan Iman dan Taqwa sangat penting ditanamkan sejak dini, sebagai pondasi awal generasi muda bangsa. Salah satu diantaranya berawal dengan memperkenalkan Kitab Suci Al-qur'an terhadap anak-anak. Mengingat landasan bagi umat Islam adalah Al-qur'an, maka sudah seharusnya setiap umat Islam dapat membaca Kitab suci tersebut. Sebagaimana yang diungkap oleh Dr. Subhi Al Salih mendefinisikan Al-qur'an sebagai berikut:

*“Kalam Allah SWT yang merupakan [mukjizat](#) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis di mushaf serta diriwayatkan dengan [mutawatir](#) di mana membacanya termasuk [ibadah](#)”.*

Namun, kenyataannya tidak demikian, masih banyak masyarakat khususnya anak-anak yang belum bisa membaca Al-qur'an. Hal ini dikarenakan kurangnya minat dalam membaca Al-qur'an. Kurangnya minat membaca ini mungkin disebabkan metode pembelajaran Al-qur'an yang kurang menarik dan cenderung monoton. Oleh karena itu, perlu adanya motivasi yang dapat membawa anak belajar

Al-qur'an secara menarik. Salah satunya yaitu melalui metode pembelajaran Al-qur'an dengan Iqro Animasi.

Keterampilan membaca Al-qur'an diawali melalui pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan Iqro, sebuah buku yang berisikan huruf-huruf hijaiyah dimulai dengan jilid 1 sampai jilid 6. Pembelajaran Al-qur'an dengan menggunakan Iqro sudah lazim digunakan, namun pada zaman sekarang perkembangan teknologi semakin pesat, banyak cara atau metode dalam mempelajari Iqro sehingga anak tidak bosan dalam belajar membaca Al-qur'an.

Salah satu metode untuk menumbuhkan minat dalam belajar Al-quran khususnya bagi anak tunagrahita adalah menggunakan metode Iqro melalui animasi komputer, karena dengan animasi komputer ini belajar Iqro lebih menyenangkan karena anak diajak dalam suasana bermain.

Peranan animasi komputer dalam dunia pendidikan selain membantu dalam proses belajar mengajar juga dapat menarik minat siswa dalam belajar, sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam melaksanakan pembelajaran iqro. Satu hal yang harus diperhatikan guru dalam memanfaatkan media tersebut, guru harus cermat memilih media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan serta disesuaikan dengan situasi siswa pada saat itu sehingga dapat memperbesar arti dan fungsi dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

Berkenaan dengan ini Oemar Hamalik (1989 : 24) menjelaskan :

*“Penggunaan komputer bersifat ganda, satu sisi komputer berguna sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, sedangkan disisi lain komputer menciptakan proses belajar mengajar itu sendiri. Kendali komputer sudah barang*

*tentu tidak dapat menggantikan proses tatap muka, namun antar subyek didik dan komputer dapat berkomunikasi dan terjadi interaksi secara mandiri dan dapat membuahkan hasil yang efektif.”*

Penggunaan media komputer dengan pembelajaran interaktif dikemas secara menarik dan interaktif dengan menggabungkan unsur audio visual tentang materi yang disajikan memberikan keuntungan, seperti memberikan stimulus untuk belajar, menciptakan efek audio dan animasi visual, membantu recalling konsep, mengaktifkan respon siswa, mendorong cara belajar interaktif, membebaskan guru dari tugas-tugas yang berulang menyediakan sumber belajar yang telah dimodifikasi, selain itu juga dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, sehingga siswa dapat meneruskan pelajaran tersebut dirumah.

Proses belajar melalui Iqro animasi, sebetulnya sudah banyak dipasaran. Tetapi nampaknya belum dimanfaatkan sekolah sebagai media didalam membantu proses pembelajaran membaca Al-qur'an.

Berkenaan dengan hal itu maka penulis ingin mencoba memanfaatkan media tersebut sebagai alat bantu dalam meningkatkan kemampuan mengeja huruf hijaiyah khususnya pada anak tunagrahita yang secara teori media melalui Iqro animasi ini memenuhi unsur yang dapat meningkatkan proses belajar seperti unsur gerak, gambar, warna, dan lain-lain. Berangkat dari pemikiran itu muncul pertanyaan bagaimana pengaruh media tersebut terhadap kemampuan membaca Al-qur'an pada anak tunagrahita ringan. Karena itu maka penulis mencoba mengungkapkannya

masalah tersebut dengan judul, “Pengaruh Penggunaan Metode Iqro Animasi Terhadap Kemampuan Mengeja Huruf Hijaiyah Pada Anak Tunagrahita Ringan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pengajaran membaca Al-qur'an pada pendidikan formal seperti sekolah dasar dan sekolah menengah selain porsi dan waktunya kecil, juga belum dilaksanakan dengan maksimal, sedangkan pendidikan non formal seperti , majelis ta'lim, mushola, mesjid dan madrasah kurang dimanfaatkan dengan baik akibatnya banyak masyarakat yang belum menguasai dalam bacaan Al-qur'an.

Selain itu penggunaan metode dan media yang digunakan cenderung monoton, sehingga minat untuk mempelajari Al-qur'an sangat kurang apalagi jika diterapkan pada anak tunagrahita yang mengalami keterbatasan. Seperti kita ketahui bahwa salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran mempunyai arti yang penting didalam mendukung proses belajar, jika diterapkan secara tepat. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka permasalahan itu dapat diidentifikasi dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh metode iqro animasi terhadap pemahaman huruf hijaiyah pada anak tunagrahita ringan yang duduk di kelas IV-V C SPLB-CYPLB Cipaganti bandung?

2. Seberapa besar pengaruh metode iqro animasi terhadap peningkatan penguasaan huruf hijaiyah pada Anak tunagrahita ringan di SPLB-CYPALB Cipaganti Bandung?
3. Bagaimana pengaruh metode iqro animasi terhadap kelancaran dalam mengeja huruf hijaiyah pada anak tunagrahita ringan kelas IV-V C SPLB YPLB Bandung?
4. Bagaimana pengaruh metode iqro animasi terhadap kecepatan dalam mengeja huruf hijaiyah pada anak tunagrahita ringan kelas IV-V C SPLB C YPLB Bandung?

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu penelitian, maka masalah tersebut dibatasi pada:

Apakah Metode Iqro Animasi berpengaruh terhadap penguasaan huruf hijaiyah. Pengertian huruf hijaiyah dimaksud adalah huruf-huruf hijaiyah yang mencakup huruf *alif* (ا) sampai dengan 'ya (ي). Animasi yang digunakan pada penelitian ini hanya animasi dalam bentuk gambar dan suara.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah Metode Iqro Animasi memiliki pengaruh kuat terhadap penguasaan mengeja huruf hijaiyah pada Anak Tunagrahita Ringan?”



## E. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut (H. Moh. Ali, 1993:26), Variabel bebas adalah Variabel yang diasumsikan menjadi penyebab munculnya variabel terikat. Sedangkan Variabel terikat adalah variable yang munculnya disesuaikan oleh variable bebas (H. Moh. Ali, 1993 : 26).

Variabel bebas dalam penelitan Ini adalah **Metode Iqro Animasi**, metode iqro animasi dapat didefinisikan, suatu cara pembelajaran mengeja huruf hijaiyah yang menggunakan tampilan animasi. Melalui tampilan animasi ini diharapkan penyampaian proses pembelajaran mengeja huruf hijaiyah menjadi lebih menarik dan meningkatkan minat belajar membaca Al-qur'an.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah: **Kemampuan mengeja huruf hijaiyah**, Sebagai akibat dari menerapkan metode iqro animasi.

## F. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana pengaruh metode iqro animasi terhadap perkembangan kemampuan mengeja Al-qur'an pada anak tunagrahita ringan?

## G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### a. Tujuan penelitian

Mengetahui Pengaruh Metode iqro animasi terhadap kemampuan anak tunagrahita dalam mengeja huruf hijaiyah.

#### **b. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan media pendidikan. Sehingga dapat mengoptimalkan hasil proses pembelajaran. Secara praktis penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Guru dan sekolah : Apabila penerapan media iqro animasi memiliki pengaruh terhadap penguasaan mengeja huruf hijaiyah maka diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang dapat dikembangkan guru/ sekolah.
2. Siswa : Diharapkan dengan diterapkannya metode Iqro animasi dapat memberi suasana belajar yang menyenangkan.